



[ALAMTARA.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative CommonsAttribution- NonCommercial 4.0 International License](#)

Naskah masuk	Direvisi	Diterima	Diterbitkan
22-Juni-2023	25-Juni-2023	28-Juni-2023	30-Juni-2023
DOI : <a href="https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i1.1760">https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i1.1760</a>			

## IMPLEMENTASI METODE AUDIOLINGUAL DALAM MENINGKATKAN MUFRODAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X DI MI.MIFTAAHUL HUDA DEPOK

Nafisatun Nadhifah  
STAI Al-Hamidiyah Jakarta Indonesia  
E-mail: [nafisdifa3@mail.com](mailto:nafisdifa3@mail.com)

Siska Putri Sayekti  
STAI Al-Hamidiyah Jakarta Indonesia  
E-mail: [siskhaputrisayekti@gmail.com](mailto:siskhaputrisayekti@gmail.com)

**Abstrak:** Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI. Miftahul Huda Depok menunjukkan bahwa minimnya penyelesaian mata pelajaran bahasa Arab KKM 60 di kalangan siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar bahasa Arab siswa karena siswa kesulitan memahami pembelajaran bahasa Arab. karena kurangnya pengetahuan bahasa arab, yang tidak mengerti pentingnya belajar bahasa arab. Metode yang digunakan dapat meningkatkan kemauan anak untuk mendengarkan atau memahami saat belajar bahasa arab, karena melalui pengamatan secara visual tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bunyi dalam pembelajaran bahasa arab. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas PTK. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas 5 yang berjumlah 24 siswa. Survey ini dilakukan dengan cara menghafalkan hasil belajar, mengisi lembar observasi, analisis data dengan perhitungan yang dideskripsikan dalam bentuk presentasi berdasarkan hasil belajar anak. dengan metode bicara auditori. Siklus 1 dan Siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 87%.

**Kata Kunci:** Metode Audiolingual, Mufrodat, Bahasa Arab.

**Abstract:** The results of observations and interviews conducted by researchers at MI. Miftahul Huda Depok showed that the lack of completion of KKM 60 Arabic



subjects among students led to low student Arabic learning outcomes because students had difficulty understanding Arabic learning. due to lack of knowledge of Arabic, who do not understand the importance of learning Arabic. The method used can increase the child's willingness to listen or understand when learning Arabic, because through visual observation the purpose of this research is to find out the application of the sound method in learning Arabic. The method used is classroom action research PTK. This research was conducted on 5th grade students, totaling 24 students. This survey was conducted by memorizing learning outcomes, filling out observation sheets, analyzing data with calculations described in the form of presentations based on children's learning outcomes. with the auditory speech method. Cycle 1 and Cycle 2 experienced an increase of 87%.

**Keywords:** Metode Audiolingual,Arabic, Mufrodat.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak paling mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pengaturan hak atas pendidikan diatur dalam Pasal 31 UUD 1945 ayat (1) yang menegaskan bahwa setiap orang berhak atas pendidikan.<sup>1</sup> Pasal ini berarti bahwa negara wajib memenuhi hak atas pendidikan bagi setiap warga negara tanpa terkecuali tanpa membedakan suku, ras, agama, bahkan kondisi sosial ekonomi. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang masuk ke dalam mata pelajaran wajib pada instansi pendidikan islam di Indonesia, salah satunya yaitu pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Faktor utama yang menjadikan Bahasa Arab penting untuk dipelajari oleh umat islam yaitu untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana tertera dalam firman Allah swt. dan hadist Nabi Muhammad saw.

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرِيْنِ، لَنْ تَضْلُّوْ مَا تَمَسَّكْتُ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنْنَةَ نَبِيِّهِ

"Aku tinggalkan sesuatu bersama kalian, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku." (HR. Imam Malik dalam Al-Muwaththa' 2/899)<sup>2</sup>

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

<sup>1</sup>Anida Salsabila and Abdul Rohman, "IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2SD Peradaban Global Qur'an Kota Cirebon Indonesia" (n.d.).

<sup>2</sup>Repi Mei Suryani, Fachrur Razi Amir, and Lilis Fauziah Balgis, "Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (January 31, 2022): 47–56.



“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12]: 2)<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di MI memiliki batasan KKM yang harus dicapai, KKM bahasa Arab di MI telah diatur secara khusus oleh KEMENAG dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019. Terdapat 3 unsur yang menjadi tolak ukur KKM, yaitu Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian.<sup>2</sup> Untuk mencapai KKM tersebut diperlukan pembelajaran bahasa Arab yang interaktif di dalam kelas.

Pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas dapat berjalan secara interaktif apabila para siswa mampu memahami materi yang tengah dipelajari. Hafalan mufrodat menjadi salah satu poin penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di MI memiliki batasan KKM yang harus dicapai, KKM bahasa Arab di MI telah diatur secara khusus oleh KEMENAG dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019. Terdapat 3 unsur yang menjadi tolak ukur KKM, yaitu Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian.<sup>3</sup> Untuk mencapai KKM tersebut diperlukan pembelajaran bahasa Arab yang interaktif di dalam kelas.

Hafalan mufrodat menjadi faktor utama yang membantu siswa untuk memahami materi-materi yang dipelajari. Semakin banyak mufrodat yang dihafal dan diketahui oleh siswa, maka akan semakin mudah pula siswa untuk memahami materi yang diajarkan, begitupun sebaliknya. Apabila hafalan mufrodat siswa cenderung sedikit, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Melihat dari KI KD bahasa Arab siswa MI yang telah disusun oleh KEMENAG, dapat kita simpulkan bahwa siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dalam pembelajaran bahasa arab. Terdapat empat keterampilan yang perlu dikuasai dalam belajar bahasa Arab, yaitu kemampuan berbicara (*kalam*), kemampuan menulis (*kitabah*), kemampuan membaca (*qiro'ah*), dan kemampuan mendengarkan (*istima'*)<sup>4</sup>. Namun pada kenyataannya, hafalan mufrodat serta kemampuan bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Depok tergolong sangat rendah. Siswa MI Miftahul Huda Depok tidak hanya memiliki hafalan mufrodat yang minim, akan tetapi minat dalam menghafal mufrodat dan

<sup>1</sup>Irvan Malik, Kulyatul Muballighin, and Yolla Syahida, “IMPLEMENTASI METODE AUDIOLINGUAL DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT DI PONDOK PESANTREN AL-IMAN PUTRA PONOROGO” 2 (2022).

<sup>2</sup>“Meningkatkan+Maharah+Al-Kalam+86-110h..Docx,” n.d.

<sup>3</sup>“Meningkatkan+Maharah+Al-Kalam+86-110h..Docx,” n.d.

<sup>4</sup>Achmad Supriyanto, “PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS” (n.d.): 7.



belajar bahasa arab juga sangat rendah. Jumlah siswa yang mampu mencapai KKM bahkan tidak mencapai angka 50%. Karena minimnya hafalan mufrodat siswa MI Miftahul Huda Depok, maka para siswa juga mengalami kesulitan yang cukup besar dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Minat belajar bahasa Arab dan menghafal yang rendah juga menjadi penyebab pembelajaran di kelas menjadi kurang interaktif. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat tidak digemari oleh siswa MI Miftahul Huda Depok.

Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan kondisi ideal yang seharusnya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Huda Depok. Terdapat kesenjangan yang amat fatal jika terus dibiarkan. Padahal kondisi ideal tersebut menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab guna mencapai KKM yang ada. Dengan kesenjangan yang sangat besar tersebut dapat kita nilai bahwa pembelajaran bahasa arab di MI Miftahul Huda Depok tidak berjalan dengan baik dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis, diketahui bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh kecilnya minat siswa MI Miftahul Huda Depok dalam belajar bahasa Arab terutama untuk menghafal mufrodat. Metode yang tidak tepat dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas menjadi salah satu penyebab siswa kesulitan dalam menghafal mufrodat. Selain itu, sebagian besar siswa tidak tinggal di lingkungan yang mampu mendorong mereka untuk menghafal mufrodat seperti pondok pesantren. Metode pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, terutama bagi anak-anak dan remaja. Menurut Khailullah dalam Asni Furqidah, metode pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>1</sup>.

## METODE

Metode pembelajaran merujuk pada tahap perencanaan program yang holistik yang terkait dengan prosedur menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.<sup>2</sup> Secara sederhana, metode merujuk pada prosedur umum untuk menerapkan teori-teori yang terkait dengan pendekatan tertentu. Sebuah metode yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode penghafalan kosakata. Metode ini melibatkan penyajian materi dengan cara meminta siswa untuk menghafal

<sup>1</sup>Siti Mahmudah, “MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB,” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (June 25, 2018): 129.

<sup>2</sup>Muhson, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI.”



kalimat-kalimat seperti syair, cerita, kata-kata hikmah, dan lain-lain yang menarik minat mereka dan berisi nilai-nilai kehidupan yang penting.<sup>1</sup>

Berikut adalah beberapa cara yang berguna untuk meningkatkan kemampuan mengingat:<sup>2</sup>

- a. Melakukan pengulangan dengan aktif menguji diri sendiri menggunakan kata-kata sendiri.
- b. Melakukan pengolahan data dan menggunakan irama dalam pengulangan.
- c. Memperhatikan arti dan membuat asosiasi dengan bahan pelajaran yang lain yang terkait sebanyak mungkin.
- d. Memusatkan perhatian dan menghindari terlelap saat melakukan pengulangan.

Siswa tidak perlu menghafal seluruh kosakata dalam bahasa Arab, tetapi cukup dengan mencari kata dasarnya. Sebagai contoh, dalam bahasa Inggris terdapat kata "harder" atau "hardest", sebenarnya kata-kata ini berasal dari kata dasar "hard" yang berarti "keras".<sup>3</sup>

Ada pula langkah-langkah menghafal kosa kata bahasa Arab menurut Ismail Shiny dan Abdullah antara lain<sup>4</sup>:

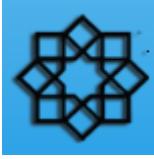
- a. Menunjukkan langsung pada objek yang dimaksud.
- b. Menampilkan miniatur dari objek yang diajarkan.
- c. Memberikan gambaran tentang objek yang ingin diajarkan.
- d. Memperagakan atau menunjukkan secara langsung objek yang diajarkan.
- e. Menggunakan objek yang diajarkan dalam kalimat.
- f. Menyediakan padanan kata dari objek yang diajarkan.
- g. Memberikan lawan kata dari objek yang diajarkan.
- h. Menyediakan definisi dari objek yang diajarkan.

<sup>1</sup>Sofyan Slamet, “PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB KELAS 7 MTS MA’ARIF SUKA SLAMET INDRAMAYU” 2, no. 11 (2020): 9.

<sup>2</sup> Ramli Abdullah, “PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN,” *Lantanida Journal* 4, no. 1 (September 15, 2017): 35.

<sup>3</sup> Dewi Nurhayati, “PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL TERHADAP KEMAMPUAN MUHADATS AH SANTRIWATI KELAS III INTENSIF DI TMI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN TAHUN 2021-2022 M” (n.d.).

<sup>4</sup>Muhson, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI.”



### Media Hafalan Mufrodat

Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai macam media dan metode yang berbeda. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan media karena media pendidikan merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah.

### Evaluasi Hafalan Mufrodat

Secara umum, evaluasi merujuk pada proses penilaian suatu objek atau fenomena dengan menggunakan kriteria tertentu yang bersifat kualitatif, seperti baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.<sup>1</sup> Dalam konteks evaluasi, pengukuran merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dan tes digunakan sebagai alat pengukuran sampel pengetahuan yang hasilnya menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

Salah satu jenis tes yang dapat digunakan adalah tes hafalan mufradat bahasa Arab, yang memiliki bentuk sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Guru dapat meminta siswa untuk memberikan definisi atau pengertian terhadap kosakata yang ditanyakan dalam tes.
- b. Siswa mungkin diminta untuk melengkapi kalimat dengan kata yang cocok dalam tes pilihan ganda atau tes uraian.
- c. Siswa diminta untuk menyebutkan kata-kata yang memiliki makna yang sama dengan kosakata yang dimaksud dalam tes.

### Metode Audiolingual

#### Pengertian Metode Audiolingual

Metode audiolingual adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pada penggunaan suara dan bentuk lisan bahasa dalam komunikasi.<sup>3</sup> Metode ini muncul pada awal tahun 1950-an dan digunakan terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk

<sup>1</sup>Slameto Slameto, "PENULISAN ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 2 (May 25, 2016): 46.

<sup>2</sup>Fauziyah, "PENGUNAAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB."

<sup>3</sup>Team Pustaka Phoenix. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Phonix,



mengajarkan mahasiswa bagaimana menggunakan bahasa Inggris secara tepat dalam situasi komunikatif.<sup>1</sup>

Dalam metode audiolingual, materi pelajaran disampaikan melalui pengulangan suara dan latihan yang berfokus pada pola-pola bahasa, struktur, dan kosakata.<sup>2</sup> Metode audiolingual merupakan metode pembelajaran bahasa yang memiliki beberapa prinsip dasar, antara lain:<sup>3</sup>

- a. Fokus pada aspek lisan bahasa: Metode audiolingual menekankan pada pengembangan kemampuan siswa dalam berbicara dan memahami bahasa lisan. Oleh karena itu, dalam metode ini, siswa diajarkan untuk menggunakan bahasa secara lisan dan untuk menghindari terjemahan langsung ke dalam bahasa ibu mereka.
- b. Penggunaan repetisi dan pengulangan: Dalam metode audiolingual, pengulangan sangat penting untuk membantu siswa mengingat pola-pola bahasa dan struktur secara mendalam. Siswa akan dihadapkan pada berbagai contoh situasi komunikatif, seperti percakapan atau dialog, yang kemudian akan diulang-ulang sampai siswa bisa menguasainya dengan baik.
- c. Fokus pada pola bahasa dan struktur: Metode audiolingual juga menekankan pada pengenalan pola bahasa dan struktur dalam bahasa target. Siswa diajarkan untuk mempelajari dan menghafal pola-pola bahasa dan struktur dengan baik, sehingga mereka dapat menggunakan bahasa target secara tepat dan akurat.
- d. Penggunaan rekaman audio: Penggunaan rekaman audio merupakan salah satu ciri khas dari metode audiolingual. Rekaman audio digunakan untuk memperkenalkan siswa pada pola bahasa dan struktur, serta memberikan contoh percakapan atau dialog untuk dilatihkan oleh siswa.
- e. Penekanan pada pengucapan yang benar: Salah satu tujuan utama dari metode audiolingual adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam

<sup>1</sup>Rahim, Farida. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara

<sup>2</sup>Nahdiyatul Ummah, *Penerapan Metode Audiolingual (al-thariqah al-saam'iyyah al-syafawiyyah ) dalam Pembelajaran Maharah kalam*, preprint (Open Science Framework, February 7, 2019), accessed May 3, 2023. <https://osf.io/vk9cs>.

<sup>3</sup>Tarigan. Hendri Guntur. (1991). Metodelogi Pengajaran Bahasa 2. Bandung: Angkasa.



mengucapkan bahasa target dengan benar. Oleh karena itu, siswa akan diberikan latihan dalam pengucapan dan intonasi yang tepat.

Meskipun metode audiolingual pernah populer pada masanya, namun saat ini sudah tidak banyak digunakan di dalam kelas-kelas bahasa modern. Hal ini disebabkan karena metode ini dianggap terlalu berfokus pada penghafalan dan repetisi, sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa.

## METODOLOGI

Dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode audio lingual untuk meningkatkan mufrodat anak MI kelas 5 dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab anak-anak memiliki kesulitan dalam menghafal kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab pengumpulan data menggunakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas PTK karena menggunakan PTK memiliki beberapa tindakan dari awal sampai tindakan akhir.

Sasaran dalam penelitian PTK yaitu siswa atau siswi kelas 5 di MI Miftahul Huda Depok. Dalam kelas 5 terdiri dari 24 siswa/i jumlah siswa kelas 5 terdiri dari 12 Putri dan 12 putra yang berjumlah 24 murid yang menjadi sasaran penelitian PTK seluruh siswa atau siswi kelas 5 MI Miftaahul Huda Depok.

Dalam penelitian PTK dilakukan sebanyak dua siklus pada siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan pada siklus kedua dilakukan dua kali pertemuan. Pada pelaksanaan atau perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Metode atau instrumen pengumpulan data menggunakan observasi tes instrumen non tes menggunakan lembar observasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas PTK dikarenakan penelitian tindakan kelas memiliki permasalahan yang diangkat merupakan permasalahan yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik dan dirasakan oleh sebagian besar peserta didik, sekaligus permasalahan yang muncul secara terus menerus di kelas ketika guru mengajar. Berbeda dengan penelitian lainnya, maka analisis data dalam PTK bertujuan bukan untuk digeneralisasikan, melainkan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan sebagaimana yg diharapkan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode audio lingual dilaksanakan pada kelas 5 di MI ftahul Huda Depok. Penelitian tindakan siklus pertama diperoleh dari hasil observasi dilaksanakan padaSebanyak 24 murid.

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan waktu satu kali pertemuan dua kali 45 menit dengan jumlah kehadiran siswa sebanyak 23 orang metode audio lingual di mana anak menonton video yang sudah disediakan selamat pembelajaran anak menggunakan buku LKS alat tulis video yang dibuat oleh guru kegiatan observasi pada pertemuan 1 siklus 1 nah hasil belajar siswa itu memiliki kesulitan dalam menghafal pembelajaran bahasa Arab melalui penelitian ini dilakukan menggunakan metode audiolingual kelas Vdapat dilihat pada

Tabel 1.

Nama siswa	Siklus	Keterangan
Abdul Fahri	50	Belum Tuntas
Atira Shofiyatul Fikri	80	Tuntas
Muhammad Saqif Fudhoil	95	Tuntas
Alleta Odelia Ferdian	90	Tuntas
Quenenza Zelyanka Saint	50	Belum Tuntas
Ahmad Sufyan Atsauri Fathul Huda	80	Tuntas
	70	Tuntas
Azza Dakhirul Khoiroh	90	Tuntas
Zidan Alfikri Aprillia Isnaeni	60	Belum Tuntas
	85	Tuntas
Nur Syifa Ramadhani	95	Tuntas
Hisyam Arza Apriliansyah	50	Belum Tuntas
Nur Imam	85	Tuntas
Inez Ramania Putri	60	Belum Tuntas
Muhammad Alvin Fatullah	50	Belum Tuntas
Muhammad Fahrrie Aditya	60	Belum Tuntas
Muhammad Fawwaz	70	Tuntas
Muharom	85	Tuntas
Afia Sania Nadia	90	Tuntas
Mutiaira Amira Hafiza	60	Belum Tuntas
Nurfia Farhanah	85	Tuntas
Almira Syabina	50	Belum Tuntas
Shinta Ivo Waryunita Sari	95	Tuntas
Awan Robian Aulia	85	Tuntas
Syahranie Ayu Murti	50	Belum Tuntas
Syahranie Azra	50	Belum Tuntas
Deffa Dwi Putra Widiantoro	60	Belum Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		1.930
Rata-rata nilai seluruh siswa		65
Presentase ketuntasan		54%

### Data Observasi Pertemuan Ke-1 Siklus I

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan metode audiolingual untuk meningkatkan mufrodat anak kelas 5 MI itu mencapai 54% yang belum tuntas 46%.



**Tabel 2**  
**Data Observasi Pertemuan Ke-2 Siklus I**

Nama siswa	Siklus 1	Keterangan
Abdul Fahriz	85	Tuntas
Atra Shofiyatul Fikri	90	Tuntas
Muhammad Saqif Fudhoil	95	Tuntas
Alleta Odelia Ferdinand	80	Tuntas
Queenza Zelvanka Saint	70	Belum Tuntas
Ahmad Sufyan Atsauri	80	Tuntas
Fathul Huda	70	Belum Tuntas
Azza Dakhirul Khoiroh	90	Tuntas
Zidan Alfikri Aprillia Isnaeni	65	Belum Tuntas
Nu Syifa Ramadhani	90	Tuntas
Hisyam Arza Apriliansyah	90	Tuntas
Nur Imam	90	Tuntas
Inez Ramania Putri	70	Belum Tuntas
Muhammad Alvin Fatullah	65	Belum Tuntas
Muhammad Fahrie Aditya Muhammad Fawwaz Muharom	95 80 85	Tuntas Tuntas Tuntas
Afina Sania Nadia	90	Tuntas
Mutihara Amira Hafiza	65	Belum Tuntas
Nurfia Farhanah	90	Tuntas
Almira Syabrina	50	Belum Tuntas
Shinta Ivo Waryunita Sari	95	Tuntas
Awani Robian Aulia	80	Tuntas
Syahrami Ayu Murti	75	Tuntas
Syahramie Azra	50	Belum Tuntas
Deffa Dwi Putra Widiantoro	80	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		2.150
Rata-rata nilai seluruh siswa		75
Presentase ketuntasan		70 %

### Data hasil observasi ke-2 Siklus 1

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan ketuntasan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab pertemuan kedua siklus 1 telah mencapai 85% dan yang belum tuntas 20%.

Dari dua tabel di atas bisa kita simpulkan bahwa data keseluruhan siklus 1 ialah:



Tabel 3

**Tabel 3**  
**Data Rekapitulasi Persentasi Hasil Observasi Siklus 1**

Pertemuan	Tuntas	Belum Tuntas
1	54%	46%
2	70%	25%
Rata-rata	62,3%	58,2%

#### Data Rekapitulasi persentasi. Hasil observasi siklus 1

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab siklus 1 hasil pertemuan ke-1 dan ke-2 maka hasil rata-ratanya mencapai 54% dan siswa yang belum tuntas 46% orang terjadi peningkatan dari pertemuan ke-1 dan ke-2 1 mengalami peningkatan 33%

Kesimpulan metode audiolingual pada siklus pertemuan ke-1 diterapkan dengan sangat baik meskipun ada anak yang sedikit kesulitan dalam menghafal mufrodat dan konsentrasi pertemuan ke-1 belum sepenuhnya berhasil menilai skor yang diinginkan.

Siklus kedua dilaksanakan Kamis,01 Juni 2023.Alokasi waktu satu kali pertemuan 2 jam pelajaran dikali 35 menit dan jumlah kehadiran 23 siswa materi yang dibahas pembelajaran bahasa Arab dengan tema

katin dengan menggunakan metode audiolingual berdiskusi dan menghafal lalu anak maju satu persatu untuk menghafalkan mufrodat yang sudah dihafalkan dan ditulis pada buku mufrodat yang sudah dihafalkan.

Observasi yang telah dilakukan selama siklus 2 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4



Tabel 4  
Data Observasi Siklus II

Nama siswa	Siklus II	Keterangan
Abdul Fahri	95	Tuntas
Atura Shofiyatul Fikri	90	Tuntas
Muhammad Saqif Fudhoil	90	Tuntas
Allela Odelia Ferdinand	85	Tuntas
Queenzha Zelyanka Saint	70	Belum Tuntas
Ahmad Sufyan Atsauri	90	Tuntas
Fathul Huda	75	Belum Tuntas
Azza Dakhirul Khoiroh	95	Tuntas
Zidan Alfikri Aprililia	70	Belum Tuntas
Isnaeni	95	Tuntas
Nur Syifa Ramadhani	85	Tuntas
Hisyam Arza Apriliansyah	95	Tuntas
Nur Imam	90	Tuntas
Inez Ramaia Putri	85	Tuntas
Muhammad Alvin Fatullah	80	Belum Tuntas
Muhammad Fahriz Aditya	95	Tuntas
Muhammad Fawwaz	85	Tuntas
Muharam	85	Tuntas
Afia Sania Nadia	95	Tuntas
Mutuara Amira Hafiza	90	Tuntas
Nurfia Farhanah	95	Tuntas
Almira Syabrina	85	Tuntas
Shinta Ivo Waryunita Sari	95	Tuntas
Avan Robian Aulia	90	Tuntas
Syahrani Ayu Murti	95	Tuntas
Syahrani Azra	85	Tuntas
Defta Dwi Putra Widiantoro	90	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		2.250
Rata-rata nilai seluruh siswa		85
Persentase ketuntasan		83%

#### Data Hasil Observasi Siklus II

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus untuk mengetahui penerapan metode audio lingual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 5 MI Miftahul Huda Depok terlihat dari awal observasi sangatlah kurang atau pemahaman mengenai cara menghafal mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab itu sangatlah rendah dan banyak siswa ketika guru menerangkan atau menjelaskan mengenai pembelajaran bahasa Arab banyak sekali Anak yang kurang fokus karena kesulitan bagaimana cara memahami pembelajaran bahasa Arab nah dengan metode audiolingual ini audio lingual ini akan lebih memudahkan anak menghafal dan memahami arti dari pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan visual berupa gambar.

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini atau untuk mengetahui hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan pembela

54,16% Berarti bisa diartikan terjadinya peningkatan Siklus 1 hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab mencapai 33,3% Sedangkan pada siklus kedua mencapai 54,16% Jadi kesimpulannya adalah siklus 1 dan siklus 2 mendapatkan peningkatan sebanyak 87,5%

Peneliti juga sangat berantusias memberikan ide dan segala pemikirannya dan berdiskusi kepada guru kelas 5 mengenai bagaimana agar anak dalam pembelajaran bahasa Arab bisa meningkatkan pembelajaran dengan giat ketika setelah metode audiolingual diterapkan anak-anak begitu antusias menghafal dan begitu senang ketika melihat pembelajaran bahasa Arab menggunakan visual



dengan harapan guru lebih memperhatikan perkembangan anak guru lebih mengerti bagaimana anak ingin metode baru agar mereka termotivasi untuk belajar dengan hal yang mereka senangi.

Tabel 5

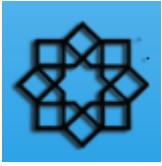
Hasil Belajar	Siklus 1	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah siswa yang tuntas	15	19	20
Nilai rata-rata siswa	64%	75%	85%
Presentase ketuntasan	54%	70%	83%

Pada siklus pertama pada hasil observasi kegiatan siswa mata pelajaran bahasa Arab telah mencapai 54% sedangkan pada siklus kedua telah mencapai 70% Sehingga dapat disimpulkan antara siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 26%

## KESIMPULAN

Hafalan mufrodat menjadi faktor utama yang membantu siswa untuk memahami materi-materi yang dipelajari. Semakin banyak mufrodat yang dihafal dan diketahui oleh siswa, maka akan semakin mudah pula siswa untuk memahami materi yang diajarkan, begitupun sebaliknya. Apabila hafalan mufrodat siswa cenderung sedikit, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Melihat dari KI KD bahasa Arab siswa MI yang telah disusun oleh KEMENAG, dapat kita simpulkan bahwa siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dalam pembelajaran bahasa arab. Terdapat empat keterampilan yang perlu dikuasai dalam belajar bahasa Arab, yaitu kemampuan berbicara (*kalam*), kemampuan menulis (*kitabah*), kemampuan membaca (*qiro'ah*), dan kemampuan mendengarkan (*istima'*)<sup>1</sup>. Namun pada kenyataannya, hafalan mufrodat serta kemampuan bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Depok tergolong sangat rendah. Siswa MI Miftahul Huda Depok tidak hanya memiliki hafalan mufrodat yang minim, akan tetapi minat dalam menghafal mufrodat dan belajar bahasa arab juga sangat rendah. Jumlah siswa yang mampu mencapai

<sup>1</sup>Achmad Supriyanto, "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS" (n.d.): 7.



KKM bahkan tidak mencapai angka 50%. Dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode audio lingual untuk meningkatkan mufrodat anak MI kelas 5 dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab anak-anak memiliki kesulitan dalam menghafal kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab pengumpulan data menggunakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas PTK karena menggunakan PTK memiliki beberapa tindakan dari awal sampai tindakan akhir. Sasaran dalam penelitian PTK yaitu siswa atau siswi kelas 5 di MI Miftahul Huda Depok. Dalam kelas 5 terdiri dari 24 siswa/i jumlah siswa kelas 5 terdiri dari 12 Putri dan 12 putra yang berjumlah 24 murid yang menjadi sasaran penelitian PTK seluruh siswa atau siswi kelas 5 MI Miftaahul Hudaa Depok.

## BIBLIOGRAFI

- Abdullah, Ramli. "PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN." *LantanidaJournal* 4, no. 1 (September 15, 2017): 35.
- Afroni, Mochamad. "METODE SAM'IYAH SAFAWIYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" (n.d.).
- Aminah, Sri Nurul. "METODE-METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" (2020).
- Fauziyah, Putri Rizqi. "PENGGUNAAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB: Use Of Audiolingual Method To Improve Arabic Reading Skills." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (June 26, 2022): 61–68.
- Hafid, H Abd. "SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN" 6 (2011): 10.
- Hasyim, Mochamad, and Amang Fathurrohman. "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodat dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula." *Studi Arab* 9, no. 2 (January 6, 2019): 147–160.
- Lukito, Joko. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab" 6 (2022).
- Mahmudah, Siti. "MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *An Nabighoh Jurnal*



*Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (June 25, 2018): 129.

Malik, Irvan, KulyatulMuballighin, and Yolla Syahida. "IMPLEMENTASI METODE AUDIOLINGUAL DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT DI PONDOK PESANTREN AL-IMAN PUTRA PONOROGO" 2 (2022).

Mufida, ChilmaMunthiaSyarul. "PENGGUNAAN METODE AUDIOLINGUAL DALAM MAHARAH ISTIMA' DI MTs. KH. HASYIM ASY'ARI MALANG" (n.d.).

Muhson, Ali. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (December 1, 2010). Accessed October 31, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>.

Ningsih, Devi Hari Fitriya, and Gigit Mujianto. "TUTURAN PERINTAH GURU DALAM ANALISIS TEKS EDITORIAL DENGAN METODE AUDIO LINGUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA" 6 (2022).

Nurhayati, Dewi. "PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL TERHADAP KEMAMPUAN MUHADATS AH SANTRIWATI KELAS III INTENSIF DI TMI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN TAHUN 2021-2022 M" (n.d.).

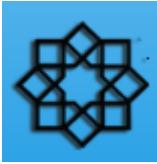
Salsabila, Anida, and Abdul Rohman. "IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2SD Peradaban Global Qur'an Kota Cirebon Indonesia" (n.d.).

Slamet, Sofyan. "PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB KELAS 7 MTS MA'ARIF SUKA SLAMET INDRAMAYU" 2, no. 11 (2020): 9.

Slameto, Slameto. "PENULISAN ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 2 (May 25, 2016): 46.

Supriyanto, Achmad. "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS" (n.d.): 7.

Suryani, Repi Mei, Fachrur Razi Amir, and Lilis Fauziah Balgis. "Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab." *Tatsqifiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (January 31, 2022): 47–



56.

- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (February 6, 2023): 91–96.
- Ummah, Nahdiyatul. *Penerapan Metode Audiolingual (al-thariqahal-saam'iyyah-al-syafa'iyyah ) dalam Pembelajaran Maharah kalam*. Preprint. Open ScienceFramework, February 7, 2019. Accessed May 3, 2023. <https://osf.io/yk9cs>.
- Unas, Moch Chodhiqu, and Siti Fatimah. "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MUFRADAT DI KELAS X MIPA MA MA'ARIF NU PITURUH" (n.d.): 11.
- Wassalwa, Almannaaand Agung Wijaksono. "MENINGKATKAN KEKAYAAN MUFRADAT SISWA MELALUI METODE HYPNOTEACHING." *LahjahArabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (July 14, 2020): 129–131.
- Abdullah, Raml. "PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN." *Lantanida Journal* 4, no. 1 (September 15, 2017): 35.
- Afroni, Mochamad. "METODE SAM'IYAH SAFAWIYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" (n.d.).
- Aminah, Sri Nurul. "METODE-METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" (2020).
- Fauziyah, Putri Rizqi. "PENGGUNAAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB: Use Of Audiolingual Method To Improve Arabic Reading Skills." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (June 26, 2022): 61–68.
- Hafid, H Abd. "SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN" 6 (2011): 10.
- Hasyim, Mochamad, and Amang Fathurrohman. "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran untuk Peningkatan Kemampuan Mufradat dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula." *Studi Arab* 9, no. 2 (January 6, 2019): 147–160.
- Lukito, Joko. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Implementasi Metode Audiolingual.... .



“IMPLEMENTASI METODE AUDIOLINGUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BAHASA ARAB” 6 (2022).

Mahmudah, Siti. “MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (June 25, 2018): 129.

Malik, Irvan, Kulyatul Muballighin, and Yolla Syahida. “IMPLEMENTASI METODE AUDIOLINGUAL DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT DI PONDOK PESANTREN AL-IMAN PUTRA PONOROGO” 2 (2022).

Mufida, Chilma Munthia Syarul. “PENGGUNAAN METODE AUDIOLINGUAL DALAM MAHARAH ISTIMA’ DI MTs. KH. HASYIM ASY'ARI MALANG” (n.d.).

Muhson, Ali. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (December 1, 2010). Accessed October 31, 2022. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>.

Ningsih, Devi Hari Fitriya, and Gigit Mujianto. “TUTURAN PERINTAH GURU DALAM ANALISIS TEKS EDITORIAL DENGAN METODE AUDIO LINGUAL UNTUK Mengembangkan KETERAMPILAN BERBICARA” 6 (2022).

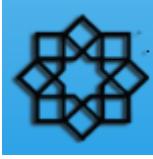
Nurhayati, Dewi. “PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL TERHADAP KEMAMPUAN MUHADATS AH SANTRIWATI KELAS III INTENSIF DI TMI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN TAHUN 2021-2022 M” (n.d.).

Salsabila, Anida, and Abdul Rohman. “1IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2SD Peradaban Global Qur'an Kota Cirebon Indonesia” (n.d.).

Slamet, Sofyan. “PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB KELAS 7 MTS MA'ARIF SUKA SLAMET INDRAMAYU” 2, no. 11 (2020): 9.

Slameto, Slameto. “PENULISAN ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 2 (May 25, 2016): 46.

Supriyanto, Achmad. “PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS” (n.d.): 7.



Suryani, Repi Mei, Fachrur Razi Amir, and Lulis Fauziah Balgis. "Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (January 31, 2022): 47–56.

Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (February 6, 2023): 91–96.

Ummah, Nahdiyatul. *Penerapan Metode Audiolingual (al-thariqah al-saam'iyyah al-syafawiyyah ) dalam Pembelajaran Maharah kalam*. Preprint. Open Science Framework, February 7, 2019. Accessed May 3, 2023. <https://osf.io/yk9cs>.

Unas, Moch Chodhiqul, and Siti Fatimah. "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MUFRIDAT DI KELAS X MIPA MA MA'ARIF NU PITURUH" (n.d.): 11.

Wassalwa, Almanna and Agung Wijaksono. "MENINGKATKAN KEKAYAAN MUFRIDAT SISWA MELALUI METODE HYPNOTEACHING." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (July 14, 2020): 129–131.

Yunita, Yenni, Najmi Hayati, and Irena Maharani. "URGENSI BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE KOMUNIKATIF PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH LUBUK JAMBI - KUANTAN SINGINGI." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1 (2021).

Yunita, Yenni, and Rojja Pebrian. "Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (December 17, 2020): 56–63.